



PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK KEPALA SEKOLAH

PANDUAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH UNTUK KEPALA SEKOLAH

Pendahuluan

Mengelola proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan bagi kepala sekolah. Sudah hampir dua tahun kegiatan PJJ ini berlangsung, tetap muncul permasalahan dalam pengelolaan sekolah jarak jauh yang perlu diselesaikan dengan cepat oleh kepala sekolah.

Oleh karena itu, Tanoto Foundation mencoba memfasilitasi kebutuhan tersebut dengan merancang panduan yang praktis untuk kepala sekolah. Di dalam panduan ini, akan dibahas tentang supervisi akademik jarak jauh, tugas kewirausahaan, pembuatan kebijakan di masa pandemi, komunikasi dengan orangtua, merencanakan program pembelajaran jarak jauh, dan penyusunan anggaran pembelajaran jarak jauh.

Mengapa Kepala Sekolah Membutuhkan Panduan Ini?



Agar proses pembelajaran jarak jauh berkualitas, kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis. Kepala sekolah melalui tugasnya sebagai manajer dan pemimpin di sekolah harus memastikan bahwa siswa terlayani dengan baik dan proses pembelajaran terlaksana dengan berkualitas meskipun di saat pandemi. Panduan ini akan mempermudah kepala sekolah untuk mengelola pembelajaran jarak jauh agar terlaksana dengan baik.



Bagaimana Cara Menggunakan Panduan Ini?

Panduan ini memuat beberapa hal utama. Pertama, program supervisi akademik jarak jauh. Kedua, pembuatan kebijakan di masa pandemi. Ketiga, membangun komunikasi dengan orang tua. Keempat, merencanakan program belajar jarak jauh. Keempat, membuat rencana anggaran sekolah di masa pandemi. Jadi, selain bisa mengikuti langkah kegiatan dalam panduan ini, para kepala sekolah juga bisa menggunakan lembar kerja dan latihan untuk mengasah kemampuan masing-masing. Panduan ini juga menyediakan beberapa worksheet dan tautan yang bisa digunakan untuk keperluan pengelolaan sekolah.



Program Supervisi Akademik Pada Masa Pandemi

Dalam perannya sebagai pengawas akademis, Kepala sekolah harus memperhatikan bahwa satuan pendidikan dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik pada masa pandemi. Berikut laman penjelasan Kurikulum kondisi khusus :

<https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/kemendikbud-terbitkan-kurikulum-darurat>

1. Persiapan Supervisi Akademik

Kepala sekolah meningkatkan kesiapan guru melakukan kelas PJJ dengan mengecek dan memberi masukan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh yang dikumpulkan secara daring menggunakan Google Drive.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Jarak Jauh

Supervisi akademik terhadap PJJ ini bisa dilakukan kepala sekolah dengan observasi kelas daring atau kegiatan di WhatsApp Grup. Gunakan lembar kerja instrumen khusus untuk PJJ di bawah ini. Selain itu kepala Sekolah bisa mengembangkannya sesuai kebutuhan setiap masing masing satuan pendidikan pada halaman selanjutnya.

3. Evaluasi

Kepala sekolah akan menganalisis hasil observasi, mendiskusikan kelemahan hasil temuan, dan melakukan tindak lanjut. Selain itu, ajaklah guru untuk merefleksikan proses pembelajaran.

INSTRUMEN SUPERVISI JARAK JAUH

Nama Guru :

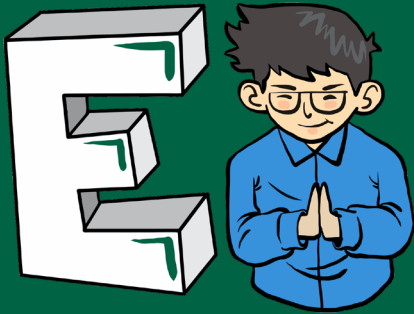
Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No.	Komponen Pengawasan	Ada/Tidak ada	Catatan Perbaikan
Perencanaan Pembelajaran			
1.	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)		
Media pembelajaran Online			
1.	Audio atau Video pembelajaran		
2.			
Materi Pembelajaran			
1.	Fokus pada keterampilan esensi (Misalnya literasi dan numerasi)		
2.	Relevansi dengan pencegahan Covid 19		
Proses Pembelajaran			
1.	Memeriksa kehadiran siswa dan me- mastikan siap mengikuti pembelajaran dan mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.		
2.	Memotivasi siswa untuk terus se- mangat dalam pembelajaran selama Pandemi Covid 19.		
3.	Menyampaikan pembelajaran sesuai perencanaan		
4.	Membangun komunikasi aktif dalam pembelajaran bersama siswa.		
5.			
Penilaian			
1.	Guru memberi umpan balik secara kualitatif		
2.			

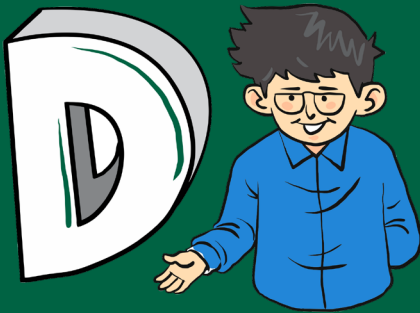
Pembuatan Kebijakan Di Masa Pandemi

Untuk membuat sebuah kebijakan yang bisa memenuhi kebutuhan semua pihak, gunakan langkah-langkah berikut dalam proses pembuatan kebijakan.



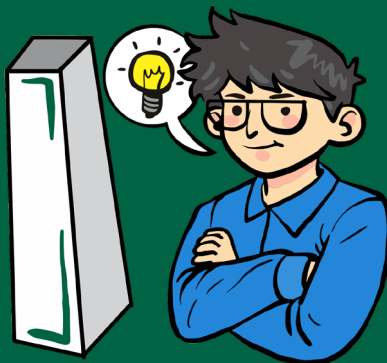
Empati

Menempatkan diri sebagai pihak yang akan mengikuti kebijakan (orang tua, siswa, dan guru). Memikirkan apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh penerima kebijakan, yakni mencari tahu melalui angket.



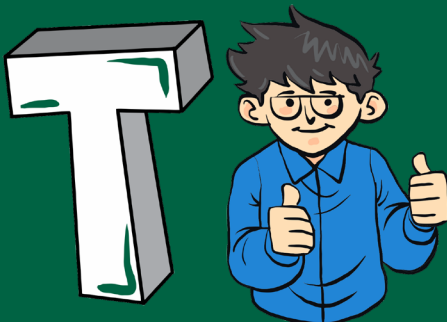
Definisi

Mendefinisikan masalah dan kebutuhan yang dimiliki oleh sasaran kebijakan melalui proses empati di tahap pertama.



Ideasi

Membuat solusi dari masalah yang sudah didefinisikan sebelumnya. Solusi yang menjawab kebutuhan dari sasaran pembuatan kebijakan.



Terapkan

Menerapkan solusi yang dibuat berdasarkan masalah yang ada. Kemudian menerima masukan atas kebijakan tersebut dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Contoh Kasus

Sebuah sekolah sudah menerapkan proses pembelajaran jarak jauh. Namun, pembelajaran dirasa kurang efektif. Beberapa siswa mengaku kelelahan, dan orang tua memberikan komplain karena tugas terlalu banyak. Kepala sekolah dituntut untuk mengeluarkan kebijakan mengenai hal ini. Kepala sekolah bisa mulai menerapkan teknik E-D-I-T untuk menyelesaikan masalah ini.

1 Empati

Empati. Kepala sekolah bisa mulai memberikan survei kepada orang tua dan siswa mengenai masalah apa yang sebenarnya sedang dihadapi.

2 Definisi

Definisi. Setelah dikumpulkan surveinya, didapatkan kesimpulan bahwa masalah yang sebenarnya ada pada metode dan jam mengajar yang terlalu lama. Dalam pembelajaran jarak jauh, ternyata melakukan Zoom Meeting selama lebih dari 30 menit cukup melelahkan, ditambah lagi metode mengajar para guru yang hanya memberikan penugasan di setiap mata pelajaran.

3 Ideasi

Ideasi. Solusi yang bisa diberikan atas masalah yang ada. Pertama, untuk mengatasi kelelahan siswa, maka sebaiknya jam selama Zoom Meeting bisa dikurangi, sebagai gantinya ada aktivitas mandiri lain yang bisa digunakan. Selain itu metode penugasan juga bisa diganti dengan metode lain yang bisa tetap mengevaluasi hasil belajar siswa. Jadi kebijakan yang diterapkan adalah:

- Pengurangan jam dalam Zoom Meeting
- Pelatihan metode mengajar interaktif untuk para guru

4 Terapkan

Terapkan. Kebijakan bisa mulai diterapkan dan bisa dipantau apakah hasilnya memuaskan semua pihak atau tidak. Jika komplain berkurang, maka bisa dibilang bahwa kebijakan tersebut telah menyelesaikan masalah yang ada.

Kasus :

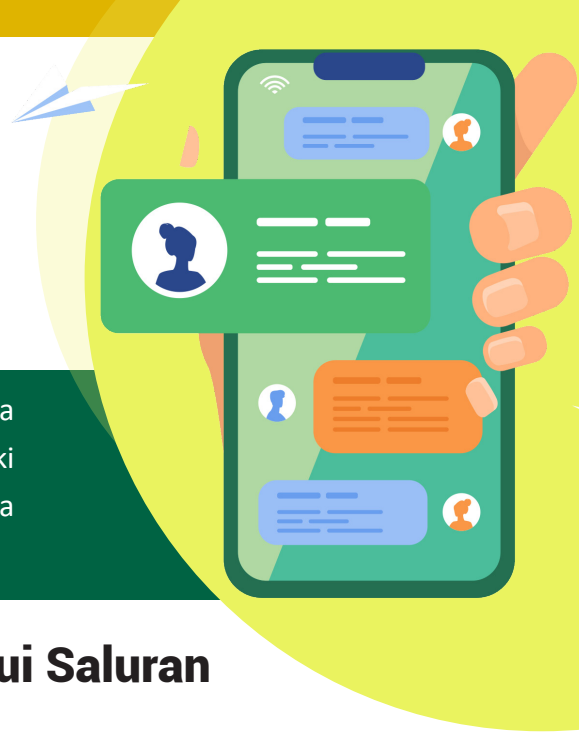
Sekolah melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring. Sehingga guru harus mempersiapkan administrasi secara daring dan menggunakan aplikasi tertentu. Namun beberapa guru tidak bisa menggunakan Internet dan komputer.

Silakan kepala sekolah untuk membuat kebijakan untuk menyikapi permasalahan guru yang tidak bisa menggunakan teknologi!

Langkah Pembuatan Kebijakan	Pemecahan masalah
Empati	
Definisi	
Ideasi	
Terapan	
Kebijakan yang diterapkan	1.
	2.
	3.

Komunikasi Dengan Orang Tua

Ketika pembelajaran jarak jauh dilakukan dari rumah, orang tua memegang peranan kunci. Karena itu, sekolah perlu memiliki hubungan yang baik dengan orang tua. Berikut adalah beberapa poin utama dalam berkomunikasi dengan orang tua.



Sampaikan Info Melalui Saluran Komunikasi Personal

Sebarkan pengumuman terbaru terkait pelaksanaan PJJ melalui saluran seperti pesan pribadi atau SMS atau email apabila orang tua terbiasa menggunakannya. Membuat grup WhatsApp bersama orang tua memang dianggap memudahkan komunikasi, namun bisa menimbulkan komunikasi yang buruk jika terjadi perbedaan pendapat antara sekolah dan pihak sekolah.



Adakan Pertemuan Daring Secara Berkala

Lakukan pertemuan daring dari waktu ke waktu, misalnya tiga bulan sekali, untuk menunjukkan apa saja upaya yang sudah dilakukan oleh guru dan kepala sekolah selama pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Apresiasi Orang Tua

Jangan lupa untuk selalu mengapresiasi orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh. Sampaikan ucapan terima kasih karena sudah berperan selama pembelajaran.



Siapkan Kontak Layanan

Terakhir, siapkan kontak layanan agar orang tua dapat menghubungi. Saluran tersebut bisa berupa kontak WhatsApp atau pun *email*. Siapkan orang yang bisa *stand-by* dan paham kondisi sekolah sehingga tidak salah menjawab pertanyaan orang tua. Batasi dan beri pengertian agar orang tua hanya menghubungi sekolah saat jam kerja agar kedua belah pihak bisa saling menghargai.

Rencana Program Belajar Jarak Jauh



Merencanakan program belajar jarak jauh tidak bisa setengah-setengah, setidaknya program harus disiapkan untuk satu tahun ajaran penuh. Meskipun ada kabar bahwa pertemuan tatap muka akan dilaksanakan, tetapi jika kepastiannya belum ada maka sebaiknya program dirancang secara penuh. Untuk memaksimalkan program belajar jarak jauh, maka hal-hal yang diperlukan adalah sebagai berikut,



Pembekalan Bagi Guru

Adakan lokakarya dan perhatikan bagaimana para guru merancang pembelajaran. Siapkan para guru untuk melakukan pembelajaran interaktif selama satu semester ke depan. Mulai dari mempersiapkan RPP khusus PJJ atau skenario pembelajaran campuran dan melakukan evaluasi yang efektif.



Program Sekolah Inovatif

Lakukan rapat dengan para guru mengenai bagaimana melaksanakan program sekolah dalam kondisi jarak jauh secara kreatif dan dengan pendekatan digital, seperti merayakan hari kemerdekaan secara daring dengan mengadakan lomba membuat video bersama orang tua.



Pelibatan Orang Tua

Adakan pertemuan dengan seluruh orang tua untuk menyampaikan bagaimana pembelajaran jarak jauh akan dilaksanakan selama setahun ke depan. Pastikan juga sekolah menampung saran dan pertanyaan dari orang tua tentang pembelajaran jarak jauh tersebut.



Pemantauan Berkala

Setiap bulan, perhatikan apakah ada masalah atau ada yang harus segera diperbaiki dalam pelaksanaannya. Seperti komunikasi dengan orang tua, keterbatasan siswa dalam melakukan pembelajaran atau guru yang kurang interaktif.

Rencana Anggaran Sekolah

Dalam penyusunan anggaran sekolah, seorang kepala sekolah haruslah memperhatikan dan memahami Pasal 9A Permendiknas Nomor 19 Tahun 2020. Di dalamnya, disebutkan tiga perubahan penting:

1

Pembiayaan barang dan jasa dapat digunakan untuk pembelian paket data/layanan pendidikan daring berbayar bagi pendidik dan peserta didik dalam rangka pelaksanaan belajar dari rumah.

2

Biaya administrasi kegiatan sekolah dapat digunakan untuk pembelian alat dan bahan pencegahan virus Covid-19 diantaranya cairan atau sabun pencuci tangan, desinfektan, masker, dan alat penunjang kebersihan lainnya.

3

Ketentuan pembayaran honor paling banyak 50% tidak berlaku selama masa penetapan status Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) Covid-19 oleh pemerintah pusat.



Contoh Rencana Anggaran Kegiatan Sekolah yang Bersumber Dari Dana BOS

Kegiatan	Unit	Volume	Harga	Jumlah Biaya
Jenis Kebutuhan				
Belajar dari rumah				
Paket kuota guru	Orang	2	Rp. 100.000,-	Rp. 200.000,-
Paket kuota siswa				
Paket pulsa guru				
Paket pulsa siswa				
Layanan pendidikan daring				
Pembelajaran dengan proyek dan penugasan				
Pengadaan LK				
Pengiriman dokumen tugas				
Pengadaan laptop guru				
.....				
Subtotal				
Sumber Belanja dari pengadaan barang dan Jasa				
Pengadaan alat dan bahan pencegahan Covid 19 di sekolah				
Sabun cuci tangan				
Hand sanitizer				
Disinfektan				
Masker				
.....				
Subtotal				
Sumber pendanaan dari belanja administrasi sekolah				
Peningkatan kompetensi guru secara daring				
Pulsa guru				
Paket Kuota guru				
.....				
Subtotal				
Sumber pendanaan dari belanja Pengembangan profesi guru dan tendik				
Total Biaya				
Total Sumber pendanaan				

Tanoto Foundation adalah organisasi filantropi independen yang didirikan oleh Sukanto Tanoto dan Tinah Bingei Tanoto atas dasar keyakinan bahwa setiap individu harus mempunyai kesempatan untuk mewujudkan potensinya secara penuh. Tanoto Foundation mendukung pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan meningkatkan kualitas lingkungan belajar. Melalui Program PINTAR, Tanoto Foundation berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia dengan memperbaiki kualitas pembelajaran, budaya baca, kepemimpinan dan manajemen sekolah. Sejak diluncurkan tahun 2018, Program PINTAR telah memberikan dampak kepada 14.723 tenaga pendidik dan kependidikan, 1.693 sekolah dan madrasah di Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Jawa Tengah.

Kunjungi:

www.tanotofoundation.org

www.pintar.tanotofoundation.org

 : Forum Peningkatan Kualitas Pendidikan

 : Tanoto Foundation

 : tanotoeducation

 : tanotoeducation

 : Tanoto Foundation

 : Tanoto Foundation